

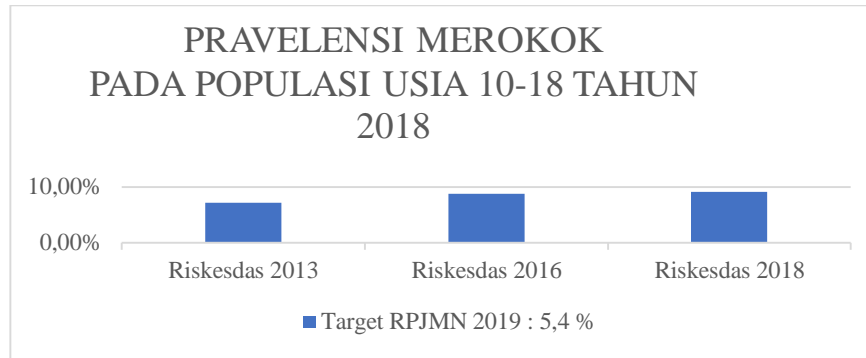
# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masa remaja dimana masa perubahan dari kanak-kanak menuju masa dewasa, namun ia masih belum cukup matang untuk di katakan dewasa. Remaja sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan (Tarwato dkk, 2012). Remaja sering mengalami permasalahan karena pribadinya yang masih labil, karena di dorong rasa ingin tau yang tinggi sering kali remaja mencoba hal-hal yang baru seperti merokok, mengkonsumsi alkohol, penggunaan narkoba serta seks pra nikah dan tawuran. Salah satu perilaku beresiko remaja saat ini yang paling banyak adalah merokok yang di lakukan oleh anak usia remaja, perilaku merokok merupakan perilaku yang membakar salah satu produk tembakau yang di maksudkan untuk dibakar, dihisap, dan atau di hirup termasuk rokok kretek, mild, cerutu.

Kandungan nicotina tabacon, nicotina rustica dan spesies lainya atau sejenisnya yang asapnya mengandung nicotin dan tar dengan atau tanpa bahan tambahan dalam rokok, menjadikan perilaku merokok merupakan suatu tindakan yang tidak seharusnya dilakukan oleh anak usia remaja. Tindakan merokok pada remaja dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Dilihat dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang di kandung rokok seperti nikotin,CO (Karbonmonoksida) dan tar akan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunan syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat. Menstimulasi penyakit kanker dan berbagai penyakit yang lainnya seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, sesak nafas, hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan kebugaran jasmani dan prestasi olahraga pada remaja.



*Grafik 1.1 prevelensi merokok usia 10-19 tahun 2018*

*Sumber : Riskesdes tahun 2019*

Dari grafik 1.1 bisa di lihat usia mulai merokok pada remaja cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2013, 2016 dan 2018 proporsi tertinggi 10-18 tahun pada usia tersebut kebanyakan perokok adalah pada remaja yang cenderung masih labil dan menyukai hal-hal yang baru, wilayah jawa tengah termasuk salah satu wilayah dengan konsumsi rokok tertinggi yang menempati 15 besar di indonesia dengan jumlah perokok terbanyak pada tahun 2013, dan naik menjadi 12 besar pada tahun 2016(Badan peneliti dan pengembangan kesehatan 2013).

Tindakan merokok pada remaja dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan, baik untuk diri sendiri maupun orang di sekitarnya. Dilihat dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang di kandung rokok seperti nikotin,CO (Karbonmonoksida) dan tar akan memacu kerja dari susunan syaraf pusat dan susunan syaraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat. Menstimulasi penyakit kanker dan berbagai penyakit yang lainnya seperti penyempitan pembuluh darah, tekanan darah tinggi, sesak nafas, hal tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan kebugaran jasmani dan prestasi olahraga pada remaja.

Beberapa cara pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari bahaya merokok adalah dengan merubah pola hidup dengan rajin berolahraga dan mengkonsumsi makanan bervitamin yang di butuhkan oleh tubuh. Zat-zat kimia yang terkandung di dalam asap rokok sangat berbahaya baik pada usia anak, remaja, hingga usia rentan. Namun peluang munculnya penyakit yang di timbulkan oleh bahaya merokok pada remaja. Dalam riset Kesehatan dasar (RISKESDES) tahun 2018 prevelesni merokok di Indonesia pada 10 tahun

kebawah yaitu sebanyak 28,8% dan prevelensi konsumsi rokok pada usia 15 tahun ketas yaitu sebanyak 67,7% dimana 62,9% berjenis kelamin laki-laki dan 4,8% berjenis kelamin perempuan dan selanjutnya prevelensi populasi merokok pada usia 10-18 tahun yaitu sebanyak 9,1% dengan terget rencana pembangunan jangka menengah (RPJM) pada tahun 2019 5,4%.

Terdapat berbagai Tindakan untuk mengatasi bahaya merokok salah satu diantaranya yakni dengan cara promosi Kesehatan. Promosi Kesehatan tersebut merupakan salah satu upaya meningkatkan Kesehatan masyarakat yang berfokus pada upaya promotive dan preventif. Upaya ini bertujuan untuk mengubah perilaku remaja agar mampu menjaga dan meningkatkan drajat Kesehatan secara mandiri. Menurut (Sri Medianti, 2019) terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan siswa tentang bahaya merokok sebelum di berikan media poster dengan pengetahuan siswa sesudah di berikan poster. Dimana hasil uji statistic menunjukkan nilai t-hitung pengetahuan siswa tentang bahaya merokok sesudah dan sebelum di berikan media poster adalah 7,132 dengan probability (sig) 0,000.

Hal ini lah yang ingin di cegah melalui sosialisasi ini, karena bila merokok telah menjadi kebiasaan yang di lakukan oleh seorang remaja, maka bahaya merokok juga akan mengintai masa depannya. Bukan hanya merusak kesehatan dengan timbulnya berbagai penyakit dari konsekuensi menghisap rokok, namun juga merusak mental bagi remaja yang terlanjur ketagihan asap rokok. Jika sudah fatal anak usia remaja akan melalukan segala cara untuk dapat menikmati sebatang rokok, seperti mencuri atau melakukan pemerasan demi mendapatkan sebatang rokok. Di balik kenikmatan yang dirasakan oleh para perokok terdapat bahaya yang sangat mematikan bagi dirinya dan kehidupan masa depannya (Nurmianto, 2013)

## **B. LUARAN**

Target luaran yang ingin di capai adalah poster tentang peningkatan pengetahuan bahaya merokok pada remaja

## **C. MANFAAT**

1. Bagi remaja

Target luaran yang ingin dicapai adalah poster ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya bagi remaja yang sedang merokok yaitu dapat membantu memahami akan bahaya yang dapat di timbulkan dari merokok, sebagai upaya mencegah remaja untuk merokok dan lebih memahami akan pentingnya kesehatan bagi tubuh, poster ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk upaya untuk menjaga kesehatan diri dari bahaya yang di timbulkan oleh rokok,

2. Bagi masyarakat

diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bahwa merokok adalah salah satu hal yang dapat membahayakan diri dan juga salah satu upaya pencegahan penyakit yang di akibatkan karna mengkonsumsi rokok.

3. Bagi sekolah

Poster ini diharapkan menjadi salah satu media untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi siswa maupun guru dan juga sebagai salah satu bentuk pencegahan penyakit yang di timbulkan oleh rokok.